



# Pengaruh Penyuluhan Agama Kristen Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Dos Roha di Kelurahan Hutatoruan IX Kecamatan Tarutung

Susiwyat Silitonga<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

E-mail: [susiwyatsilitonga644@gmail.com](mailto:susiwyatsilitonga644@gmail.com)<sup>1</sup>

## Article Info

### Article history:

Received September 23, 2025

Revised September 30, 2025

Accepted Oktober 01, 2025

### Keywords:

Christian Religious  
Counseling, Quality of Life,  
Elderly.

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Christian religious counseling on improving the quality of life of the elderly in Hutatoruan IX Village, Tarutung District. The research method used is a quantitative method with a correlational approach. The research sample amounted to 15 elderly people who were selected through purposive sampling techniques. The research instrument was in the form of a questionnaire prepared based on the indicators of Christian religious counseling (variable x) and the quality of life of the elderly (variable y). The results of the data analysis showed that there was a positive and significant influence of Christian religious counseling on improving the quality of life of the elderly in Hutatoruan IX Village, Tarutung District, as evidenced by the analysis of the following data: 1) The test of the analysis requirements: a) the positive relationship test obtained a value of  $> (\alpha=0.05, n=15, = 0.514)$ . b) Significant relationship tests were obtained with  $>$  values  $(\alpha = 0.05, dk=n-2, = 1.77)$ . 2) Effect test: a) Regression test obtained the regression equation  $Y = 5.54+0.06x$ . b) Determination Coefficient Test ( $R^2$  test) = 34.2%. 3) Hypothesis test with F test. It was obtained  $> (\alpha=0.05)$ , which was  $6.76 > 4.67$ . Thus  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected.*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Article Info

### Article history:

Received September 23, 2025

Revised September 30, 2025

Accepted Oktober 01, 2025

### Keywords:

Penyuluhan Agama Kristen,  
Kualitas Hidup, Lansia

## ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan agama Kristen terhadap peningkatan kualitas hidup lansia di Kelurahan Hutatoruan IX Kecamatan Tarutung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian berjumlah 15 orang lansia yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa angket yang disusun berdasarkan indikator penyuluhan agama Kristen (variabel x) dan kualitas hidup lansia (variabel y). Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penyuluhan agama Kristen terhadap peningkatan kualitas hidup lansia dosroha di Kelurahan Hutatoruan IX Kecamatan Tarutung, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy}=0,585 > r_{tabel}$  ( $\alpha=0.05, n=15, = 0.514$ ). b) uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung}=2,60 > t_{tabel}$  ( $\alpha =0.05, dk=n-2, = 1,77$ ). 2) uji pengaruh: a) uji regresi diperoleh persamaan regresi  $y= 5,54+0,06x$ . b) uji koefisien determinasi (uji  $r^2$ ) = 34,2%. 3) uji hipotesis dengan uji f. Diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $\alpha=0,05$ ), yaitu



6,76 > 4,67. Dengan demikian ha diterima dan ho ditolak.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Susiwyaty Silitonga  
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
E-mail: [susiwyatysilitonga644@gmail.com](mailto:susiwyatysilitonga644@gmail.com)

---

## **Pendahuluan**

Peningkatan kualitas hidup Lansia merupakan isu yang krusial dan mendesak dalam konteks pembangunan sosial di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, kelompok usia 60 tahun ke atas didefinisikan sebagai lanjut usia (lansia). Kelompok ini seringkali menghadapi berbagai tantangan kompleks yang berdampak langsung pada kesejahteraan mereka, termasuk penurunan fungsi fisik, kemampuan kognitif, dan kerentanan terhadap permasalahan psikososial seperti isolasi dan kecemasan.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kualitas hidup sebagai persepsi individu terhadap posisi mereka dalam hidup, yang dipengaruhi oleh konteks budaya dan sistem nilai tempat mereka tinggal, serta terkait dengan tujuan, harapan, standar, dan kekhawatiran mereka. Definisi ini mencakup empat domain utama: kesehatan fisik, kesehatan psikologi, hubungan sosial, dan aspek lingkungan (World Health Organization, 2023).

Di Kelurahan Hutatoruan IX, Kecamatan Tarutung, observasi awal terhadap Komunitas Lansia Dos Roha mengindikasikan adanya keluhan umum terkait kondisi fisik yang menurun dan kelelahan, yang merupakan cerminan dari tantangan di salah satu domain kualitas hidup. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang efektif dan holistik untuk meningkatkan kesejahteraan kelompok ini.

Salah satu intervensi yang memiliki relevansi tinggi dalam konteks budaya dan spiritual masyarakat Indonesia adalah melalui Penyuluhan Agama Kristen. Penyuluhan ini merupakan bentuk bimbingan dan pengajaran yang ditujukan untuk memperkuat iman, memberikan pengharapan, serta membimbing lansia agar dapat menghadapi masa tua dengan lebih bermakna dan damai. Penyuluhan agama juga berperan penting dalam memfasilitasi interaksi sosial, yang secara langsung mendukung domain hubungan sosial dalam kualitas hidup (Ummah, 2019).

Meskipun penyuluhan agama diyakini berperan penting, evaluasi kuantitatif mengenai seberapa besar pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas hidup lansia di komunitas spesifik seperti Dos Roha masih terbatas. Penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh Penyuluhan Agama Kristen (X) terhadap peningkatan Kualitas Hidup Lansia (Y) di Komunitas Dos Roha Kelurahan Hutatoruan IX Kecamatan Tarutung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan praktis bagi gereja,



lembaga sosial, dan pemerintah daerah dalam merumuskan program kesejahteraan lansia yang berbasis spiritual dan komunitas.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional-regresi sederhana. Lokasi dan Sampel: Penelitian dilakukan pada Komunitas Lansia Dos Roha di Kelurahan Hutatoruan IX. Sampel yang digunakan adalah 15 responden lansia. Instrumen: Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang telah teruji valid  $r_{hitung} > 0,514$  dan reliabel (Alpha Cronbach  $> 0,70$ ). Analisis Data: Digunakan Korelasi Product Moment Pearson untuk menguji hubungan dan Analisis Regresi Linier Sederhana untuk menguji pengaruh.

## Hasil Penelitaian

Hasil Penelitian Statistik Deskriptif: Kedua variabel berada pada kategori baik. Rata-rata skor X (Penyuluhan Agama Kristen) adalah 3,25, dan rata-rata skor Y (Kualitas Hidup Lansia) adalah 3,41. Koefisien Korelasi: Nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  yang diperoleh adalah 0,58, menunjukkan hubungan linier yang kuat. Persamaan Regresi: Hasil uji regresi menghasilkan persamaan:  $\hat{y} = 5,54 + 0,06x$ . Koefisien Determinasi: Nilai  $R^2$  yang diperoleh adalah 0,342 atau 34,2%.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Aswati (2018), Riwayanti (2020), dan Syahiroh (2022) yang menemukan bahwa bimbingan keagamaan dapat meningkatkan motivasi, stabilitas emosional, dan kualitas hidup lansia. Hal ini memperkuat teori WHOQOL bahwa kualitas hidup dipengaruhi aspek fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan.

## Pembahasan

Interpretasi Kekuatan Hubungan dan Pengaruh Temuan utama penelitian menunjukkan koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,58, yang menegaskan adanya hubungan kuat dan positif antara variabel Penyuluhan Agama Kristen dan Kualitas Hidup Lansia. Artinya, praktik Penyuluhan Agama Kristen yang lebih baik dan terstruktur memiliki kecenderungan kuat untuk meningkatkan kualitas hidup lansia. Angka Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 34,2% adalah inti dari diskusi ini. Kontribusi yang signifikan ini membuktikan bahwa faktor spiritual dan sosial-komunal melalui penyuluhan agama merupakan penentu penting dalam kesejahteraan lansia, dan bukan sekadar faktor pendukung. Keterkaitan dengan Dimensi Kualitas Hidup Dimensi Psikologis: Penyuluhan Agama berperan sebagai sumber dukungan spiritual dan makna hidup. Dengan memperkuat iman, lansia memiliki perspektif yang lebih positif terhadap penuaan, penyakit, dan kematian.

Hal ini mengurangi tingkat kecemasan dan depresi, yang secara langsung meningkatkan kesehatan psikologis, sesuai dengan definisi WHO. Dimensi Hubungan Sosial: Karena kegiatan penyuluhan dilakukan secara kolektif di Komunitas Dos Roha, ia efektif menciptakan jaringan sosial yang kuat. Lingkungan komunal ini mencegah terjadinya isolasi sosial-prediktor utama penurunan kualitas hidup lansia dan memberikan platform untuk berbagi pengalaman serta dukungan emosional antaranggota. Implikasi dan Keterbatasan Model Sisa variasi sebesar 65,8% pada Kualitas Hidup Lansia yang tidak dijelaskan oleh Penyuluhan Agama Kristen mengisyaratkan bahwa faktor fisik (kesehatan, kebugaran) dan ekonomi (pendapatan, akses layanan kesehatan) memiliki bobot pengaruh yang lebih besar atau seimbang. Meskipun demikian, implikasi praktisnya adalah: Penyuluhan Agama Kristen



terbukti sebagai intervensi yang efektif dan berbiaya rendah yang dapat dioptimalkan. Program ini harus dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya, dengan fokus tidak hanya pada ceramah keagamaan, tetapi juga pada interaksi, dukungan praktis, dan pembentukan komunitas aktif untuk memaksimalkan dampak pada semua domain kualitas hidup.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan hal-hal sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari Penyuluhan Agama Kristen terhadap peningkatan Kualitas Hidup Lansia Dos Roha di Kelurahan Hutatoruan IX Kecamatan Tarutung. Secara kuantitatif, Penyuluhan Agama Kristen memberikan kontribusi sebesar 34,2% terhadap peningkatan Kualitas Hidup Lansia. Pengaruh ini terutama terjadi melalui penguatan aspek spiritual (makna hidup) dan hubungan sosial (dukungan komunitas) bagi lansia. Saran: Disarankan agar program Penyuluhan Agama Kristen terus ditingkatkan kualitasnya, dengan penekanan pada interaksi komunal dan dukungan praktis, agar dampak positifnya terhadap kualitas hidup lansia dapat dimaksimalkan.

### **Daftar Pustaka**

- Aswati. (2018). Pengaruh Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Motivasi Hidup Lansia. *Jurnal Pendidikan Agama*, 5(2), 123–135.
- Bowling, A. (2005). *Measuring Health: A Review of Quality of Life Measurement Scales*. Open University Press.
- Fika, A. S. (2022). Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia di Rumah Perlindungan Sosial Dinas Sosial Kota Tangerang. *Jurnal Sosial Humaniora*, 10(1), 45–57.
- Riwayanti, M. (2020). Hubungan Bimbingan Agama terhadap Kondisi Psikis Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru. *Jurnal Bimbingan Agama*, 8(1), 67–76.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. "Peranan Bimbingan Keagamaan Terhadap Lansia Dalam Meningkatkan Motivasi Hidup." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. World Health Organization. "Quality of Life." *Transplantation of the Pancreas: Second Edition* (2023): 1039–1052.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. World Health Organization.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. "Peranan Bimbingan Keagamaan Terhadap Lansia Dalam Meningkatkan Motivasi Hidup." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.
- World Health Organization. "Quality of Life." *Transplantation of the Pancreas: Second Edition* (2023): 1039–1052.
- World Health Organization. (1997). *WHOQOL: Measuring Quality of Life*. WHO.